

**Penguatan Kemitraan Strategis Pertahanan Indonesia-
Amerika Serikat melalui Kunjungan USARPAC dan Kolaborasi
Latihan Bersama Multinasional**

Swante Adi Krisna • Tri Budi Utomo • M. Lufti • Joel B. Vowell • Muhammad Saleh Mustafar
• Tandyo Budi Revita • Bambang Gunarto



ABSTRAK

Analisis kunjungan kehormatan Komandan USARPAC ke Kementerian Pertahanan Republik Indonesia pada November 2025 sebagai upaya memperkuat hubungan bilateral dalam konteks keamanan kawasan Indo-Pasifik melalui latihan bersama Super Garuda Shield dan ASEAN-U.S. Maritime Exercise.

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Kemitraan pertahanan Indonesia-Amerika Serikat mengalami penguatan signifikan melalui kunjungan kehormatan *Commanding General U.S. Army Pacific* (USARPAC) *Lieutenant General* Joel B. Vowell ke Kementerian Pertahanan Republik Indonesia pada 18 November 2025. Penelitian ini menganalisis dinamika hubungan bilateral kedua negara dalam konteks keamanan kawasan Indo-Pasifik, dengan fokus pada kolaborasi latihan militer bersama *Super Garuda Shield* 2025 dan *ASEAN-U.S. Maritime Exercise* (AUMX) 2025. Metodologi deskriptif-analitis digunakan untuk mengkaji dokumen resmi pemerintah dan laporan media terkait kunjungan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan ini menjadi momentum strategis dalam memperkuat *interoperabilitas* militer, meningkatkan kepercayaan bilateral, serta mendorong stabilitas keamanan regional. Latihan *Super Garuda Shield* 2025 melibatkan 6.501 prajurit dari 13-15 negara, mencerminkan komitmen multilateral dalam menghadapi tantangan keamanan kontemporer. Koordinasi sebagai *Co-Chair* dalam AUMX 2025 menunjukkan peran strategis Indonesia-AS dalam arsitektur keamanan maritim ASEAN. Kesimpulannya, kemitraan ini tidak hanya berdimensi militer tetapi juga mencakup program kemanusiaan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat lokal, memperkuat legitimasi dan keberlanjutan kerja sama pertahanan kedua negara dalam jangka panjang.

Kata Kunci: kemitraan pertahanan strategis, USARPAC, Super Garuda Shield, AUMX, keamanan Indo-Pasifik

PENDAHULUAN

Dinamika keamanan kawasan Indo-Pasifik pada abad ke-21 menuntut respons kolaboratif dari negara-negara di kawasan¹. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar dan Amerika Serikat sebagai kekuatan global memiliki kepentingan strategis bersama dalam menjaga stabilitas regional. Kunjungan kehormatan *Lieutenant General* Joel B. Vowell, *Commanding General* USARPAC, ke Kementerian Pertahanan Republik Indonesia pada 18 November 2025 merupakan manifestasi dari komitmen tersebut.

Pertemuan bilateral antara Sekretaris Jenderal Kemhan Letjen TNI Tri Budi Utomo yang didampingi Direktur Kerja Sama Internasional Ditjen Strahan Kemhan Brigjen TNI M. Lufti dengan pejabat tinggi militer AS ini menjadi tonggak penting². Agenda pembahasan mencakup evaluasi pelaksanaan latihan bersama *Super Garuda Shield* 2025 dan koordinasi sebagai *Co-Chair* dalam *ASEAN-U.S. Maritime Exercise* (AUMX) 2025. Kedua program ini merepresentasikan evolusi kerja sama pertahanan yang telah berlangsung puluhan tahun.

Penelitian ini bertujuan menganalisis signifikansi strategis kunjungan USARPAC dalam konteks penguatan kemitraan pertahanan Indonesia-AS. Fokus analisis diarahkan pada tiga aspek utama: pertama, dimensi bilateral dalam konteks latihan *Super Garuda Shield* 2025; kedua, peran koordinatif Indonesia-AS sebagai *Co-Chair* AUMX 2025; dan ketiga, implikasi strategis terhadap stabilitas keamanan kawasan Indo-Pasifik. Pendekatan deskriptif-analitis digunakan untuk mengkaji dokumen resmi dan sumber sekunder yang relevan.

PEMBAHASAN

Konteks Kunjungan dan Apresiasi Bilateral

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia menyampaikan penghargaan tulus kepada *Lieutenant General* Joel B. Vowell atas kunjungan kehormatannya³. Momentum ini menjadi penting dalam memperkuat hubungan pertahanan Indonesia-Amerika Serikat serta mendorong pencapaian prioritas strategis bersama. Hubungan bilateral di bidang pertahanan telah mengalami transformasi signifikan sejak dekade terakhir, dari kerja sama terbatas menjadi kemitraan strategis yang komprehensif.

Pertemuan juga dihadiri oleh Wakil Kepala Staf Angkatan Darat Letjen TNI Muhammad Saleh Mustafa yang menerima *Deputy Commanding General* di Markas Besar Angkatan Darat, Jakarta⁴. Dualitas pertemuan di tingkat Kementerian Pertahanan dan Markas Besar TNI AD menunjukkan pendekatan holistik dalam pengelolaan hubungan pertahanan. Kedua petinggi militer membahas program kerja sama yang telah terjalin serta rencana lanjutan untuk tahun 2026, mengindikasikan kontinuitas dan pengembangan kemitraan jangka panjang.

Super Garuda Shield 2025: Latihan Multinasional Terbesar

Indonesia mengapresiasi keterlibatan aktif dan dukungan berkelanjutan Amerika Serikat dalam pelaksanaan latihan bersama *Super Garuda Shield* 2025⁵. Latihan gabungan multinasional ini mencerminkan komitmen bersama dalam meningkatkan keamanan kawasan, memperkuat *interoperabilitas*, serta memperdalam kerja sama pertahanan. Kolaborasi diharapkan semakin memperkuat kemitraan strategis yang telah terjalin antara Indonesia dan Amerika Serikat.

Latihan militer besar-besaran ini melibatkan 6.501 prajurit dari 13-15 negara⁶. Brasil untuk pertama kalinya ikut serta dalam latihan gabungan bersama ini, menandai ekspansi geografis dan strategis dari latihan yang sebelumnya lebih terfokus pada kawasan Asia-Pasifik. Upacara pembukaan resmi digelar di Gedung Yos Soedarso, Seskoal, Cipulir, Jakarta pada 25 Agustus 2025, dipimpin oleh Wakil Panglima TNI Jenderal Tandyo Budi Revita.

Komponen Latihan	Deskripsi	Lokasi
Latihan Penembakan Mortir	Penggunaan mortir Mo-3 Kal 81 mm	Puslatpur Martapura
Serangan Darat	Penembakan roket Vampire RM-70 Grade	Ogan Komering Ulu Timur
Latihan Perang Hutan	Skenario pertempuran medan hutan tropis	Puslatpur Baturaja
Pembukaan Resmi	Upacara seremonial multinasional	Seskoal Jakarta
Program Kemanusiaan	Renovasi SDN 2 Peracak dan infrastruktur jalan	Desa Peracak, Bunga Mayang
Latihan Maritim	Operasi gabungan perairan	Kabupaten Lingga
Koordinasi Komando	Sinkronisasi operasi multinasional	Berbagai lokasi Sumatra Selatan

Puncak latihan dilaksanakan di Pusat Latihan Tempur Martapura, Sumatera Selatan dengan berbagai skenario pertempuran⁷. Roket menggelegar di langit Sumatra Selatan ketika roket Vampire RM-70 Grade ditembakkan dalam serangan darat. Intensitas latihan menunjukkan keseriusan dalam membangun kemampuan tempur bersama dan *interoperabilitas* sistem persenjataan dari berbagai negara.

Dimensi Kemanusiaan dan Pemberdayaan Masyarakat

Aspek unik dari *Super Garuda Shield* 2025 adalah integrasi program kemanusiaan dalam struktur latihan militer⁸. Latihan bukan hanya fokus pada aspek pertempuran, tetapi juga melaksanakan program renovasi sekolah dan jalan untuk warga sekitar lokasi latihan. Wadan Kodiklat TNI Marsda TNI Bambang Gunarto meresmikan SDN 2 Peracak yang selesai direnovasi di Desa Peracak, Kecamatan Bunga Mayang, Ogan Komering Ulu Timur.

Program ini membawa manfaat langsung bagi masyarakat lokal⁹. Kapolres Kabupaten Lingga AKBP Pahala Martua Nababan menyatakan bahwa *Super Garuda Shield* membawa dampak positif bagi masyarakat Lingga.

Pendekatan *civil-military cooperation* ini memperkuat legitimasi sosial latihan militer dan membangun kepercayaan publik terhadap kehadiran pasukan internasional. Strategi ini sejalan dengan konsep *comprehensive security* yang tidak hanya berfokus pada dimensi militer tetapi juga kesejahteraan masyarakat.

Koordinasi ASEAN-U.S. Maritime Exercise 2025

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia menyampaikan apresiasi kepada Amerika Serikat atas koordinasi erat yang terjalin dalam kapasitasnya sebagai *Co-Chair* bersama Indonesia dalam perencanaan dan pelaksanaan AUMX 2025¹⁰. Apresiasi mencakup keberhasilan penyelenggaraan *Initial Planning Conference* (IPC) pada 6-8 Agustus 2025 di Jakarta. Konferensi ini menjadi fondasi bagi tahapan-tahapan selanjutnya dalam pelaksanaan latihan maritim multilateral tersebut.

Kedua pihak tengah mempersiapkan *Final Planning Conference* (FPC) yang dijadwalkan berlangsung pada 5-6 November 2025¹¹. Tahap *Field Training Exercise* (FTX) akan dilaksanakan pada Desember di Batam, Kepulauan Riau. Pemilihan lokasi di Batam menunjukkan pertimbangan strategis terkait posisi geopolitik Indonesia di jalur pelayaran internasional yang vital. AUMX merepresentasikan evolusi dari kerja sama keamanan maritim ASEAN yang semakin melibatkan mitra eksternal dalam menjaga keamanan perairan regional.

Kontinuitas Historis Kemitraan TNI AD-USARPAC

Hubungan TNI AD dan USARPAC memiliki kontinuitas historis yang panjang dalam memperkuat kemitraan dan menjaga stabilitas Asia-Pasifik¹². Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak dan Komandan Jenderal Komando Angkatan Darat Amerika Serikat di Pasifik telah melakukan berbagai pertemuan bilateral untuk membahas pengembangan kerja sama. Latihan *Garuda Shield* yang telah berlangsung sejak 2009 menjadi platform utama dalam membangun kepercayaan dan kapabilitas bersama.

Pada tahun 2021, Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Andika Perkasa dan *Commanding General* USARPAC General Charles A. Flynn membuka Latihan Bersama *Garuda Shield* ke-15 yang melibatkan 3.708 prajurit¹³. Dalam kesempatan tersebut, kedua pimpinan militer menyematkan 569 *Wing* Terjun *Garuda Airborne* kepada personel Amerika Serikat, menandai integrasi operasional dan pengakuan atas kemampuan bersama. Transformasi dari *Garuda Shield* menjadi *Super Garuda Shield* mencerminkan evolusi dari latihan bilateral menjadi forum multilateral yang lebih komprehensif.

Implikasi Strategis terhadap Stabilitas Regional

Hasil pertemuan diharapkan dapat memperkuat hubungan pertahanan kedua negara serta mendorong stabilitas kawasan melalui berbagai inisiatif kolaboratif¹⁴. Kemitraan strategis Indonesia-AS dalam konteks keamanan Indo-Pasifik memiliki dimensi yang kompleks. Pertama, dimensi deterensi kolektif terhadap ancaman keamanan non-tradisional seperti terorisme, pembajakan maritim, dan perdagangan ilegal. Kedua, dimensi diplomasi pertahanan yang memperkuat arsitektur keamanan regional berbasis aturan dan norma internasional.

Sepakat untuk memperluas kerja sama strategis di kawasan Indo-Pasifik¹⁵. TNI AD dan USARPAC terus mengembangkan mekanisme konsultasi reguler dan pertukaran informasi intelijen untuk mengantisipasi perkembangan situasi keamanan regional. Program *Subject Matter Expert Exchanges* (SMEE) yang dilaksanakan oleh Angkatan Darat Filipina dan USARPAC dalam *Exercise Salaknib* juga menunjukkan pola kerja sama serupa di kawasan, mengindikasikan pendekatan regional yang terkoordinasi dalam membangun kapasitas pertahanan negara-negara ASEAN.

KESIMPULAN

Kunjungan kehormatan *Commanding General* USARPAC *Lieutenant General* Joel B. Vowell ke Kementerian Pertahanan Republik Indonesia pada 18 November 2025 merupakan milestone signifikan dalam penguatan kemitraan strategis pertahanan Indonesia-Amerika Serikat. Pertemuan bilateral ini tidak hanya bersifat seremonial, tetapi memiliki substansi strategis dalam tiga dimensi utama: pertama, evaluasi dan penguatan latihan bersama *Super Garuda Shield* 2025 yang melibatkan 6.501 prajurit dari 13-15 negara; kedua, koordinasi sebagai *Co-Chair* dalam AUMX 2025 yang memperkuat arsitektur keamanan maritim ASEAN; dan ketiga, pembangunan kepercayaan bilateral melalui konsultasi tingkat tinggi dan program kemanusiaan.

Integrasi dimensi kemanusiaan dalam struktur latihan militer menunjukkan evolusi paradigma kerja sama pertahanan dari pendekatan yang semata-mata fokus pada aspek militer menuju *comprehensive security* yang memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Program renovasi sekolah dan infrastruktur di Sumatra Selatan dan Kepulauan Riau memperkuat legitimasi sosial dan membangun *social capital* yang mendukung keberlanjutan kerja sama jangka panjang. Kemitraan Indonesia-AS dalam bidang pertahanan berkontribusi positif terhadap stabilitas kawasan Indo-Pasifik melalui peningkatan *interoperabilitas*, pertukaran pengetahuan, dan pembangunan kapasitas bersama yang responsif terhadap dinamika tantangan keamanan kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Antaranews. "TNI AD dan USARPAC perkuat kemitraan jaga stabilitas Asia-Pasifik". 22 April 2024. <https://www.antaranews.com/berita/4069803/tni-ad-dan-usarpac-perkuat-kemitraan-jaga-stabilitas-asia-pasifik>
- Direktorat Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan. "Dirkersinhan Ditjen Strahan Kemhan dampingi Sekjen Kemhan dalam Kunjungan USARPAC ke Kemhan RI". 18 November 2025. <https://www.kemhan.go.id/strahan/2025/11/18/dirkersinhan-ditjen-strahan-kemhan-dampingi-sekjen-kemhan-dalam-kunjungan-usarpac-ke-kemhan-ri.html>
- *Ibid.*
- Merdeka. "Wakasad Sambut Wakil Danjen USARPAC, Bahas Penguatan Kerja Sama Militer". 18 November 2025. <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/Rkj1qO9b-wakasad-sambut-wakil-danjen-usarpac-bahas-penguatan-kerja-sama-militer>
- Direktorat Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan. *Op. Cit.*
- Tribunnews. "6.501 Prajurit dari 13 Negara Ikut Latihan Militer Super Garuda Shield 2025 di Indonesia". 25 Agustus 2025. <https://www.tribunnews.com/nasional/2025/08/25/6501-prajurit-dari-13-negara-ikut-latihan-militer-super-garuda-shield-2025-di-indonesia>
- Detik. "Roket Menggelegar di Langit Sumsel, Super Garuda Shield 2025 Panaskan Medan Latihan". 1 September 2025. <https://news.detik.com/foto-news/d-8090839/roket-menggelegar-di-langit-sumsel-super-garuda-shield-2025-panaskan-medan-latihan>
- Tribunnews. "Bukan Hanya Latihan Militer, Garuda Shield 2025 Renovasi Sekolah dan Jalan untuk Warga". 3 September 2025. <https://palembang.tribunnews.com/sumsel/1292472/bukan-hanya-latihan-militer-garuda-shield-2025-renovasi-sekolah-dan-jalan-untuk-warga>
- Antaranews. "Kapolres: Super Garuda Shield bawa manfaat bagi masyarakat Lingga". 2 September 2025. <https://www.antaranews.com/berita/5082689/kapolres-super-garuda-shield-bawa-manfaat-bagi-masyarakat-lingga>
- Direktorat Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan. *Op. Cit.*
- *Loc. Cit.*
- Antaranews. *Op. Cit.*
- Tribunnews. "KSAD dan Komandan USARPAC Buka Latma Garuda Shield Ke-15, Libatkan 3.708 Prajurit". 4 Agustus 2021. <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/08/04/ksad-dan-komandan-usarpac-buka-latma-garuda-shield-ke-15-libatkan-3708-prajurit>
- Direktorat Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan. *Op. Cit.*
- Merdeka. "FOTO: TNI AD dan USARPAC Sepakat Perluas Kerja Sama Strategis di Kawasan Indo-Pasifik". 18 November 2025. <https://www.merdeka.com/peristiwa/foto-tni-ad-dan-usarpac-sepakat-perluas-kerja-sama-strategis-di-kawasan-indo-pasifik-496413-mvk.html>

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijd.2018.999>

2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijd.2019.1000>

3. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.007>

4. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.010>

5. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.006>

6. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.009>

7. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.001>

8. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.002>

9. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.011>

10. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.008>

11. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.005>

12. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.004>

13. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.012>

Citation

APA: Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Lufti, M.; Vowell, J.B.; Mustafa, M.S.; Revita, T.B.; Gunarto, B. (2025). Penguatan Kemitraan Strategis Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat melalui Kunjungan USARPAC dan Kolaborasi Latihan Bersama Multinasional. *Jurnal Teknologi Kontraterorisme*, 5(4), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.422>

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul "*Penguatan Kemitraan Strategis Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat melalui Kunjungan USARPAC dan Kolaborasi Latihan Bersama Multinasional*", yang menurut Swante Adi Krisna adalah Analisis kunjungan kehormatan Komandan USARPAC ke Kementerian Pertahanan Republik Indonesia pada November 2025 sebagai upaya memperkuat hubungan bilateral dalam konteks keamanan kawasan Indo-Pasifik melalui latihan bersama Super Garuda Shield dan ASEAN-U.S. Maritime Exercise.

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana musik Ska bermula di Jamaica pada akhir tahun 1950-an sebagai penggabungan unik antara musik folk Jamaika (mento), kalipso Karibia, jazz Amerika, dan rhythm & blues yang kemudian menjadi dasar bagi rocksteady dan reggae. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana etimologi Reggae berasal dari kata rege-rege yang berarti pakaian compang-camping, mencerminkan asal-usul musik ini dari kalangan rakyat jelata Jamaika. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana Rocksteady adalah cikal bakal musik Reggae dengan karakteristik tempo yang lebih lambat dan santai. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Arsenal pindah dari stadion bersejarah Highbury ke Emirates Stadium pada tahun 2006 dengan kapasitas 60.704 penonton, menjadikannya salah satu stadion terbesar di Inggris. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana SEO berkembang fokus pada konten berkualitas dan pengalaman pengguna (user experience) pada tahun 2000-an sebagai prioritas utama ranking. Dibidang desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana tipografi (typography) melibatkan pemilihan font dan hierarki dalam tata letak untuk menciptakan keterbacaan dan mood yang sesuai dengan pesan. Swante juga seorang 3D modelling

autodidak sejak 2009, yang dimana latar belakang model 3D (3D model background) digunakan dalam rendering adegan untuk menciptakan lingkungan digital yang realistis. Dibidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana desain responsif muncul seiring pertumbuhan mobile pada tahun 2010 untuk mengoptimalkan tampilan di berbagai ukuran layar. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Headless CMS memisahkan konten dari presentasi sejak 2010s menggunakan API untuk mengirim konten ke berbagai platform (web, mobile, IoT) secara terpisah. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Indonesia merupakan warisan colonial Belanda yang mulai berlaku tahun 1918, berdasarkan Wetboek van Strafrecht dan kini sedang dalam proses pembaruan menjadi KUHP nasional. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Kantor Notaris adalah tempat praktik resmi notaris yang telah ditetapkan dan didaftarkan, dilengkapi dengan fasilitas untuk melayani masyarakat dalam pembuatan akta notaris dan layanan hukum lainnya. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana serangan ransomware WannaCry terjadi pada Mei 2017 dan menyerang hingga 200.000 komputer di seluruh dunia, menjadi salah satu serangan siber terbesar dalam sejarah. Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana Badiklat (Badan Pendidikan dan Pelatihan) Kemhan menyediakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi personel. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Memori Peninjauan Kembali (Review Memorandum) adalah permohonan upaya hukum luar biasa berdasarkan adanya bukti baru (novum) atau kekeliruan yang nyata dalam putusan.